



Penggunaan *Social Media* dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat

Marianna Harahap^{1✉}, Firman², Riska Ahmad³

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : mariannaborhapz24@gmail.com¹, Firman@konselor.org², ra5402945@gmail.com³

Abstrak

Social media merupakan suatu perangkat yang mana pemiliknya dapat dengan gampang berinteraksi satu sama lain tanpa adanya halangan waktu, jarak, tempat dan biaya yang lebih murah. Penggunaan media sosial sebagai teknologi yang canggih sudah menjadi kebutuhan masyarakat dapat menguntungkan dan merugikan masyarakat terutama dalam perubahan sosial budaya masyarakat itu sendiri. Media sosial kini telah menjadi bagian dari hidup masyarakat karena masyarakat modern tidak bisa hidup tanpa media massa. Dengan adanya media massa, perubahan sosial budaya masyarakat sangat terlihat nyata karena sejak adanya media massa norma-norma, kebiasaan, sikap lama kelamaan terkikis pelan-pelan dan semakin dilupakan oleh masyarakat dan tergantikan dengan kebiasaan baru. Kemajuan teknologi dari tahun ke tahun dapat dilihat semakin maju terutama dalam kemajuan media social yang seharusnya diperhatikan dampaknya oleh masyarakat agar masyarakat tidak terbawa oleh efek negatif dari pemakaian aplikasi media sosial tersebut.

Kata kunci: social media, perubahan sosial budaya, masyarakat.

Abstract

Social media is a tool which owners can easily get to each other without the obstacles of time, distance, place and lower costs. The use of social media as a sophisticated technology has become a community need that can benefit and harm the community, especially in the social and cultural changes of the community itself. Social media has now become part of society because modern society cannot live without mass media. With the change in the mass of social media, it is very obvious because since the existence of mass media, norms, habits, attitudes have gradually been eroded and are increasingly being forgotten by the community and replaced with new habits. Technological progress from year to year can be seen as more advanced, especially in the progress of social media, it must pay attention to its impact by the community so that people are not carried away by the negative effects of using these social media applications.

Keywords: social media, socio-cultural change, society

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi menjadikan sebuah perubahan pada kehidupan masyarakat. Dengan adanya media sosial yang dapat merubah pola kelakuan dan kepribadian, masyarakat mengalami perubahan sedikit demi sedikit baik perubahan budaya, akhlak, sikap dan kaidah-kaidah yang biasanya berada dalam kehidupan masyarakat. Indonesia memiliki jumlah populasi masyarakat yang besar dan memiliki berbagai macam budaya, adat istiadat, suku, ras dan keyakinan yang berbeda-beda. Dengan bermacam-macam budaya, adat istiadat, suku, ras dan keyakinan tersebut menjadikan Indonesia mempunyai banyak kemungkinan untuk mengalami perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat. Dilihat dari beraneka macam kelompok masyarakat, dapat dikatakan semua masyarakat Indonesia menggunakan dan memanfaatkan aplikasi media sosial sebagai tempat untuk berinteraksi, berkomunikasi, memperoleh dan menyampaikan informasi ke seluruh dunia.

Social media merupakan sebuah perangkat online dimana penggunanya bisa dengan mudah berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan menciptakan beragam aplikasi seperti bBlogspot, jaringan sosial, Wikipedia, forum diskusi, dan dunia maya (Cahyono, 2016).

Hadir dan majunya dunia maya tersebut sebagai sarana untuk berinteraksi membawa kebiasaan hidup masyarakat dalam berinteraksi sosial menjadi berubah. Hadirnya media sosial menjadikan pandangan masyarakat saat ini menjadi banyak berubah. Hubungan masyarakat menjadi tak ada halangan lagi baik jarak, massa dan tempat. Komunikasi dapat berlangsung dimana pun anda berada tanpa harus tatap muka langsung dengan teman. Media sosial juga dapat mengubah status kehidupan sosial yang kadang kala sebagai penghalang antar masyarakat. Dengan adanya Facebook, Instagram, WhatsApp dan lain-lainnya, masyarakat dapat saling berkomunikasi tanpa harus tatap muka langsung. Dengan media sosial jarak tak lagi masalah. Melihat dari mudahnya penggunaan media sosial tersebut dapat dikatakan siapapun bisa memiliki, menggunakan dan menyampaikan informasi melalui media sosial.

Hasil penelitian Nasrullah (2015) konsumen internet dan aplikasi sosial di Indonesia mendekati angka tinggi, penetrasi internet kurang lebih 15% atau dapat dikatakan pengguna internet mencapai 38 juta lebih, penduduk masyarakat Indonesia mencapai 62 juta orang tercatat dan mempunyai akun di jaringan sosial Facebook. Dari hasil penelitian tersebut, memperlihatkan pada umumnya masyarakat Indonesia dalam mengakses internet akan menggunakan waktunya secara percuma kurang lebih 3 jam perhari untuk berada di dunia maya tersebut. Facebook merupakan salah satu media sosial, dimana penggunanya dapat bergabung dalam suatu komunitas dan berinteraksi satu sama lain (Firman, 2018).

Kemudian Rafiq (2020) mengatakan efek positif dari penggunaan sosial media yaitu agar penggunanya lebih mudah dalam menjalin hubungan dengan orang lain, mempermudah dalam melakukan pekerjaannya, memperbanyak pertemanan karena tidak terhalang lagi oleh jarak yang jauh serta waktu yang terbatas. Hal tersebut bukan lagi suatu masalah dalam melakukan hubungan sosial lagi, penyampaian kabar berita berlangsung dengan cepat dan tentunya hemat biaya. Adapun efek kerugian dari penggunaan sosial media yaitu orang-orang atau teman-teman yang sudah dekat dijauhkan dan orang-orang atau teman-teman yang sudah jauh dapat didekatkan secara cepat. Selain itu, interaksi yang berlangsung secara tatap muka akan berkurang, pengguna internet akan memungkinkan untuk kecanduan, dapat memicu konflik, berkurangnya keharmonisan dalam rumah tangga yang berujung perceraian akibat adanya perselingkuhan dan lain sebagainya.

Dari hasil penelitian tersebut, diungkapkan bahwa penggunaan aplikasi sosial sudah banyak merubah kebiasaan hidup sosial dalam masyarakat. Pengaruh aplikasi sosial pada sebuah lembaga kemasyarakatan mampu mengubah cara kehidupan sosialnya di antaranya perubahan norma, kebiasaan, dan cara berperilaku diantara golongan-golongan masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut pastinya ada yang

merugikan masyarakat dan ada pula yang menguntungkan masyarakat. Perubahan sosial yang bersifat positif dapat mengarah kepada kemudahan masyarakat dalam memperoleh dan menyampaikan informasi. Dari informasi yang diperoleh tersebut, masyarakat mendapatkan keuntungan, baik keuntungan sosial maupun keuntungan dalam keuangan masyarakat. Sementara pengaruh jaringan sosial yang bersifat merugikan masyarakat yaitu hadirnya berbagai macam kelompok sosial yang menyedatkan masyarakat dengan membawa nama keyakinan tertentu, suku dan cara berperilaku tertentu yang menyimpang dari nilai-nilai yang ada dalam kebiasaan hidup yang dilakukan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Artikel ini membahas tentang Penggunaan Social Media dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat. Jenis metode penelitian ini merupakan kajian pustaka (*literatur reseach*). Artikel ini akan membahas jurnal ilmiah yang relevan dengan pokok bahasan yang telah dipilih. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian ini, yakni: a) memilih artikel, b) mengumpulkan jurnal relevan, c) mengkaji teori-teori, d) mengumpulkan teori-teori pendukung, e) menarik kesimpulan dari pembahasan serta rekomendasi online.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Social Media

1. Definisi Social Media

Kaplan & Haenlein (2010) media sosial merupakan suatu aplikasi yang menggunakan jaringan internet dengan ideologi sebagai dasarnya, berdasar pada teknologi web 2.0 yang dapat menciptakan berbagai jaringan sosial dan penggunaannya dapat bertukaran secara *generated content*. Media sosial merupakan tempat dimana siapa saja bisa menciptakan sebuah *web page* pribadi sehingga seluruh orang bisa membukanya sehingga bisa terhubung dan berkomunikasi dengan yang lain.

Menurut Doni (2017) media sosial (*social media*) merupakan perangkat yang berbasis online yang membantu dan dipakai untuk saling berhubungan atau berkomunikasi tanpa tatap muka, dengan memakai kecanggihan teknologi yang berbasis web yang dapat mengubah komunikasi langsung menjadi tak langsung. Aplikasi *social media* yang terkenal saat ini dikalangan masyarakat yaitu Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok, Snapchat, YouTube, Google, Blogspot, dan lain-lain. Media sosial yang menggunakan internet merupakan media yang dirancang untuk mempermudah orang-orang untuk berinteraksi antara satu sama lain dengan cara tidak langsung, dan menggunakan jaringan internet dengan cara mengubah informasi dari media *monologue* ke media sosial *dialogue* (Sari & Basit, 2020). Menurut Triastuti et al (2017), media sosial merupakan media untuk berinteraksi sosial, berkomunikasi dengan mudah dengan orang lain dan media yang mudah diakses oleh siapapun. Masyarakat sekarang sudah menjadikan media sosial sebagai kebutuhan hidup sehari-hari. Tanpa media sosial menjadikan pekerjaan manusia menjadi terhambat. Hal ini dapat dilihat karena masyarakat Indonesia lebih sering mengunjungi situs-situs media sosial.

Jadi media sosial merupakan suatu perangkat online yang diakses manusia untuk berinteraksi dan berbagi dengan orang lain melalui Blogspot, jaringan sosial, Wikipedia, forum yang dapat diakses dimanapun si pengguna berada. Media sosial mengajak orang untuk tertarik dan berperan dalam memberikan kontribusinya secara bebas, berkomentar, serta memberikan berbagai kabar berita dengan tepat, mudah dan tanpa ada halangan.

- 138 *Penggunaan Social Media dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat – Marianna Harap, Firman, Riska Ahmad*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.252>

2. Klasifikasi *Social Media*

Perkembangan teknologi media massa memiliki berbagai bentuk dari masa ke masa seperti surat kabar, Weblog, jejaring sosial, Blogspot, Wikipedia, Micro Blogging dan Book Mark Sosial. Menurut Kaplen dan Haenlein (dalam Rafiq, 2020) ada 6 klasifikasi social media, yaitu:

1. Proyek kolaborasi. Dalam hal ini *website* memberi izin para penggunanya agar bisa menambah, mengganti dan menghapus aplikasi-aplikasi yang tersedia di bagian ini. Misalnya: Wikipedia.
2. Blog dan Microblog. Dalam hal ini *user* lebih fleksibel dalam mengakses apapun di blog ini. Misalnya mengkritik kebijakan pemerintah atau curhat masalah pribadi. Misalnya; Instagram.
3. Konten. Dalam hal ini *user* web ini saling berbagi konten media misalnya Ebook, video, foto-foto dan lain sebagainya. Misalnya; YouTube.
4. Situs-situs jaringan sosial. Dalam hal ini *user* diizinkan oleh aplikasi agar tetap tersambung melalui data pribadi yang telah dibuat kemudian bisa tersambung dengan pengguna lain. Misalnya; Facebook.
5. *Virtual Game Word*. Dalam hal ini dimana mengaplikasikan pengaturan 3D, pengguna dapat hadir dalam wujud avatar-avatars sesuai yang diinginkan oleh pengguna dan bisa berkomunikasi dengan teman lainnya, seperti berinteraksi di dunia yang sebenarnya. Contoh: permainan online.
6. *Virtual Social Word*. Dalam hal ini *user* akan merasakan hidup di dunia virtual, seperti halnya berkomunikasi di dalam *virtual game world*.

3. Efek *Social Media*

Social media memberi dampak perubahan besar dalam kehidupan masyarakat di seluruh aspek, seperti dalam aspek politik, sosial, ekonomi dan budaya. Selain itu dalam menggunakan media sosial juga memiliki beberapa efek positif dan negatif yang tidak sedikit menyentuh kehidupan masyarakat. Putri & Nurwati (2016) membagi efek positif dan negatif dalam menggunakan social media, yaitu:

Dampak positif:

1. *Social media* merupakan tempat promosi dan murah.
2. *Social media* dapat memperbanyak teman.
3. *Social media* merupakan suatu komunikasi yang mudah.
4. *Social media* dapat mencari informasi yang tepat yang kita butuhkan.
5. *Social media* merupakan tempat berbagi foto, informasi dan lain-lain.

Dampak negatif:

1. Media sosial dapat mengganggu kegiatan belajar remaja.
2. Media sosial mengakibatkan bahaya kejahatan.
3. Media sosial mengakibatkan bahaya penipuan.
4. Di dalam media sosial tidak semua penggunanya bersifat sopan.
5. Media sosial mengakibatkan terganggunya komunikasi di dalam keluarga.

B. Perubahan Sosial Budaya

1. Defenisi Perubahan Sosial Budaya

Menurut Soerjono (2001), perubahan sosial yaitu seluruh perubahan-perubahan yang terjadi dalam suatu lembaga masyarakat pada satu kemasyarakatan dengan cara merubah bentuk sosial diantaranya norma-norma, kebiasaan, juga tingkah laku antara kelompok yang ada pada masyarakat.

Perubahan tersebut terbentuk di dalam masyarakat merupakan suatu gejala normal. Pengaruh tersebut bisa saja menular secara cepat ke publik dengan informasi melalui komunikasi modern.

Menurut Lauer (1993), perubahan sosial yaitu satu persepsi yang menyeluruh yang terfokus terhadap perubahan fakta sosial pada kehidupan masyarakat dari orang perorang hingga dunia.

Menurut Burhan (2009), perubahan sosial adalah suatu sistem yang dirasakan komponen masyarakat, komponen budaya dan bentuk-bentuk sosial akibat adanya unsur-unsur eksternal dimana masyarakat melupakan pola-pola kehidupan, adat dan bentuk sosial yang lama sehingga menyesuaikan dirinya dengan memakai bentuk-bentuk kehidupan, adat dan bentuk sosial yang baru.

Perubahan sosial budaya bermula dari 2 persepsi yang berbeda. Pertama dilihat dari konsep sosiologi dan kedua dilihat dari konsep antropologi. Namun perubahan sosial budaya dapat diartikan sebagai perubahan yang meliputi hampir seluruh bagian kehidupan sosial budaya dari satu masyarakat atau populasi. Pada prinsipnya, sistem ini lebih kepada diterimanya sistem perubahan baru yang dilakukan oleh masyarakat tersebut gunanya untuk memajukan kualitas hidup dan taraf hidupnya. Perubahan sosial budaya tidak dapat terlepas dari penilaian tentang efek positif dan negatif masyarakat yang merasakan proses ini secara langsung.

Perubahan tersebut masyarakat itu sendiri yang menentukannya. Perubahan tersebut berlangsung dan dilakukan dengan secara pelan-pelan maupun secara cepat, sesuai dengan tempat, jarak, dan waktu yang berada pada setiap kebutuhan dan tingkat kemajuan kehidupan masyarakat tersebut. Manusia hidup dan berjalan dari satu langkah ke langkah yang lainnya, oleh sebab itu perubahan bagaikan suatu proses yang mengarah kepada perubahan sosial dan perubahan kebiasaan pada suatu ketentuan sistem. Selama hidupnya, manusia pasti banyak merasakan perubahan, baik perubahan tentang *fashion*, penggunaan teknologi serta perubahan pada pendidikan dan perubahan lainnya (Ningsih, 2017).

Jadi perubahan sosial didefinisikan sebagai suatu perubahan yang berlangsung pada sistem, komponen sosial, nilai, manfaat lembaga dalam satu masyarakat. Sementara itu, perubahan sosial budaya yaitu perubahan yang berlangsung pada sistem sosial dan sistem budaya dalam kehidupan masyarakat.

2. Karakteristik Perubahan Sosial

Cahyono (2016) mengemukakan beberapa karakteristik perubahan sosial budaya, yaitu:

1. Akibat dari sistem kebudayaan material terhadap sistem-sistem immaterial.
2. Perubahan yang berlangsung dalam sistem dan peran masyarakat.
3. Akibat dari interaksi sosial.
4. Berbagai cara hidup yang diperoleh selama ini.
5. Variasi yang berlangsung dalam ketentuan hidup manusia.
6. Segala bentuk perubahan dalam pola-pola kehidupan masyarakat diantaranya norma, kebiasaan dan kelakuan diantara golongan-golongan dalam masyarakat.

3. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Menurut Soerjono Soekanto (dalam Rafiq, 2020) mengatakan bahwa penyebab perubahan sosial budaya terbagi atas 2 macam, yaitu:

1. Perubahan yang bersumber dari masyarakat
 - a. Semakin banyak dan semakin berkurang jumlah penduduk pada suatu daerah tertentu.

- b. Ditemukannya ilmu pengetahuan yang baru berupa teknologi ataupun berupa ide-ide yang tersebar di masyarakat, diperkenalkan, diketahui dan diterima kemudian terjadilah perubahan sosial.
2. Perubahan yang bersumber dari luar masyarakat
 - a. Alasan yang bermula dari lingkungan fisik alam yang berada di sekeliling manusia. Misalnya penebangan hutan secara liar memungkinkan akan mengakibatkan longsor.
 - b. Akibat terjadinya perang yang berlangsung dalam satu masyarakat terhadap masyarakat lainnya.
 - c. Pengaruh budaya lain.
 - d. Interaksi yang terjadi di antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lainnya.
 - e. Pengaruh komunikasi melalui media massa.

C. Masyarakat

1. Definisi Masyarakat

Masyarakat yaitu gabungan beberapa orang-orang yang hidup secara bersama-sama, bekerja sama untuk kepentingan bersama dan dengan menjalankan tatanan yang sudah ditetapkan, nilai-nilai dan kebiasaan yang mesti dilaksanakan demi kepentingan bersama (Prasetyo, 2020). Masyarakat memiliki sistem bagian pola sosial adalah: keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lingkungan sosial yang sama-sama membutuhkan, sama-sama ketergantungan, sama-sama berkomunikasi, dan sama-sama terkait antara yang satu orang dengan orang lain (Rafiq, 2020).

Kehidupan masyarakat selalu memegang teguh persatuan dan kerukunan antar warga. Di dalam kehidupan masyarakat selalu memiliki perasaan yang tetap dimiliki yaitu, seperasaan, sepenanggungan dan saling memerlukan. Selain itu masyarakat juga memiliki kriteria yang harus dimiliki, antara lain:

1. Banyaknya penduduk.
2. Kehidupan, masyarakat mempunyai kekayaan dan kepadatan penduduk.
3. Masyarakat mempunyai manfaat tertentu kepada masyarakat lain.
4. Organisasi masyarakat yang saling berkaitan.

D. Media Sosial dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat

Penggunaan media sosial cukup banyak memiliki peranan yang banyak dalam sistem perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Adanya bantuan media sosial, jarak tak lagi jadi penghalang antara kehidupan masyarakat. Media sosial menjadi sebuah elemen penting dalam perubahan sosial budaya masyarakat. Media sosial merupakan kekuatan sosial yang masuk dari luar masyarakat ke dalam kondisi sosial secara khusus yang berakibat terjadinya perubahan pada kehidupan budaya sosial masyarakat.

Penggunaan media sosial bagi masyarakat telah menciptakan jalan bebas hambatan, tidak saja pada ekonomi global namun juga pada sosial budaya. Dalam media sosial batas-batas budaya telah dikaburkan artinya dalam penggunaan media sosial masyarakat tidak lagi ada perbedaan antara budaya, ketika menggunakan media sosial budaya telah dikaburkan. Informasi yang berada di segala dunia ini tidak terlepas dari pemanfaatan media. Budaya merupakan ciri khas dalam suatu masyarakat tidak terlepas dari pengaruh media sosial tersebut.

Bagi masyarakat penggunaan media sosial mempunyai efek negatif dan positif. Efek positif dari penggunaan media sosial bagi masyarakat secara jelas sudah menyeret banyak perubahan sosial budaya masyarakat ke arah kehidupan yang lebih meningkat, sedangkan efek negatif dari penggunaan media sosial bagi masyarakat yaitu cenderung membawa ke arah perubahan sosial budaya masyarakat dengan meninggalkan adat istiadat dan etika yang ada selama ini dalam budaya masyarakat Indonesia.

Berkembangnya media sosial selaku teknologi yang membantu masyarakat, cara kebiasaan hidup manusia jelas bakal mengalami perubahan. Perubahan tersebut merupakan kehidupan manusia semakin baik dan efisien dalam mendapat informasi yang tak terbatas oleh apa pun termasuk waktu, tempat dan tentu saja dengan biaya yang lebih murah.

Dilihat dari bagian ekonomi, perubahan sosial budaya masyarakat berubah menjadi tinggi, hal ini dapat kita lihat dari tingginya minat masyarakat terhadap media sosial. Pada masa sekarang, banyak kita melihat masyarakat mendapat keuntungan dari media sosial, yaitu dengan berbisnis melalui media sosial. Dengan demikian masyarakat sekarang akan menjadi ketergantungan dengan adanya media sosial. Hal tersebut terjadi akibat dari terpengaruhnya kehidupan masyarakat sehari-hari. Masyarakat membuka media sosial hampir 3 jam perharinya, hal ini bisa dikatakan media sosial membentuk kebutuhan manusia yang baru. Mereka mengakses informasi ke media sosial sebagai tempat informasi yang lebih konkrit dibandingkan media informasi lainnya.

Perubahan yang berlangsung dalam jaringan sosial masyarakat sebagai perubahan pada segala bentuk kesepadanan jaringan sosial masyarakat. Perubahannya pada suatu organisasi kemasyarakatan dalam satu masyarakat yang dapat berpengaruh pola kehidupan sosial masyarakat, diantaranya perubahan tersebut yaitu perubahan norma, kebiasaan dan tingkah laku diantara golongan-golongan masyarakat. Dengan adanya media sosial masyarakat bisa berinteraksi langsung dengan presiden untuk menyamapaikan aspirasi masyarakat terkait dengan pemerintahannya. Sebelum adanya media sosial, masyarakat menyampaikan aspirasinya melalui demonstrasi di depan istana presiden, tetapi saat ini dengan adanya media sosial masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya melalui media sosial, misalnya melalui Twitter.

Selain pengaruh positif yang ada di atas, pengaruh negatif juga sering kali terjadi dalam masyarakat. Dengan adanya media sosial, masyarakat menjadi sering konflik di antar golongan-golongan tertentu di dalam masyarakat yang berlatar belakang suku, ras maupun agama yang ada di dalam masyarakat tersebut. Masyarakat sering kali memakai *social media* menjadi alat untuk memecah belah persatuan, dengan mengatasnamakan agama biasanya masyarakat menggunakan media sosial menjadi alat agar dapat memecah belah persatuan yaitu dengan menyebarkan berita-berita yang tidak benar kepada masyarakat melalui media sosial. Secara tidak disadari, media sosial sangat mempengaruhi terwujudnya satu golongan-golongan sosial dengan menegakkan norma, prinsip dan etika tertentu tujuannya yaitu agar mereka merubah sistem yang telah ada selama ini di dalam masyarakat. Kelompok-kelompok media sosial tersebut lebih mudah terpengaruh oleh keadaan kestabilan satu negara. Tidak hanya itu, pengguna media sosial sering mengundang kontroversi sehingga tidak jarang berujung konflik.

Apabila dilihat dari latar belakang hubungan sosial masyarakat, pengaruh media sosial terhadap perubahan budaya masyarakat terbentuk akibat terlalu gampangnya manusia berinteraksi satu sama lain dengan media sosial, sehingga interaksi sosial yang ada di realitas akan semakin menurun dan orang akan lebih suka berinteraksi melalui media sosial. Manusia tidak perlu lagi berjumpa langsung dengan manusia lain untuk berinteraksi atau hanya untuk menyapa saja, kemudian ini akan dapat membentuk sistem kehidupan masyarakat yang semakin tertutup dan menjadikan manusia semakin suka hidup menyendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT karena masih diberikan nikmat dan kesehatan serta karunia-Nya, hingga saya dapat menyelesaikan tugas artikel hingga waktu yang ditentukan, dengan pertolongan-Nya artikel ini terselesaikan. Shalawat beserta salam saya hadiahkan kepada Rasulullah SAW, ialah suri tauladan bagi seluruh makhluk di muka bumi ini, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat nanti, aamiin.

Terima kasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing mata kuliah Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan Bapak **Prof. Dr. Firman, M. Pd., Kons** dan Ibu **Dr. Riska Ahmad, M. Pd, Kons** dengan bimbingan dan arahan mereka sehingga saya dapat menyelesaikan tugas artikel yang berkenaan dengan topik mata kuliah Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan. Dalam penyelesaian artikel ini tidak luput dari kesalahan saya selaku penulis, maka dari itu saya mohon koreksinya untuk perbaikan artikel ini kedepannya, sehingga dapat membuat artikel ini lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial telah banyak membawa perubahan bagi kehidupan budaya masyarakat. Penggunaan media sosial membawa kehidupan masyarakat menjadi lebih maju dan menjadikan masyarakat menjadi ketergantungan dengan media sosial. Perubahan sosial pada masyarakat menjadikan masyarakat tidak rumit ketika berinteraksi sesama orang lain tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, ruang dan biaya. Namun di sisi lain media sosial menjadikan manusia menjadi terasing dari hidupnya sendiri. Hal tersebut membawa dampak yang sangat banyak kepada perubahan sosial dalam budaya masyarakat, misalnya media sosial menjadikan masyarakat lebih senang berkomunikasi melalui dunia maya daripada berkomunikasi langsung di dunia nyata. Namun demikian, masyarakat tetap lebih banyak menggantungkan hidupnya ke dalam media sosial karena dianggap mampu mempermudah pekerjaan manusia dan lebih banyak membawa keuntungan bagi kehidupan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, B. (2009). *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana.
- Cahyono, A. S. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. 140–157.
- Doni, rohma F. (2017). Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 9(2), 16–23.
- Firman, F. (2018). *Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Collaborative Learning Melalui Facebook Dalam Peningkatan Self Regulated Learning Siswa*. 1–10. <https://doi.org/10.31227/osf.io/syu9k>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Lauer, H. R. (1993). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. PT Rineka Cipta.
- Nasrullah, R. (2015). *Teori Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Kultur dan Sosiso Teknologi)*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ningsih, D. (2017). *Perubahan Sosial Budaya Suku Sakai Kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak*. 4(2), 1–12.
- Prasetyo, D. (2020). *Memahami Masyarakat dan Perspektifnya*. 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18–29.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). *Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting*. 3, 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>

- 143 *Penggunaan Social Media dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat – Marianna Harap, Firman, Riska Ahmad*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.252>
- Soerjono, S. (2001). *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*. Raja Grafindo Persada.
- Triastuti, E., Andrianto, D., & Nurul, A. (2017). Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja. In *Puskakom*.